

# Pengembangan Panduan Teknik *Self-Management* Berbantuan *Google Calendar* untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP

Zahwa Isnainingtyas, Muslihati\*, Riskiyana Prihatiningsih

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: muslihati.fip@um.ac.id

Paper received: 6-2-2023; revised: 27-2-2023; accepted: 1-3-2023

## Abstract

Procrastination is activity carried out to delay students' school assignments given by the teacher. One form of procrastination that is often found in students is delay in submitting assignments. Solving procrastination problems can use various guidance and counseling services. Self-management is an effort to make student study schedules work well. This study aims to produce a Google Calendar-assisted self-management guidebook to reduce academic procrastination in junior high school students. The method used is research and development (R and D) adapted from the Bord and Gall development model. Data analysis in this study used quantitative data analysis and descriptive data. The subjects of this study were two material experts, two media experts, and two prospective users. The results showed that the product developed was included in the very precise classification obtained from the assessment of the material expert test questionnaire with a score of 0.94, the questionnaire assessment from the media expert test with a score of 1, and the results of the prospective user test assessment with a score of 1. These results can be used as counselors in helping students to reduce student academic procrastination at SMP Negeri 21 Malang.

**Keywords:** academic procrastination; self-management; training guide

## Abstrak

Prokrastinasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menangguhkan tugas sekolah siswa yang diberikan oleh pendidik. Salah satu bentuk dari prokrastinasi yang sering dijumpai pada siswa adalah keterlambatan dalam mengumpulkan tugas. Penyelesaian permasalahan prokrastinasi dapat menggunakan berbagai layanan bimbingan dan konseling. *Self management* salah satu upaya untuk membuat jadwal belajar siswa dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan menghasilkan buku panduan *self-management* berbantuan *Google Calendar* untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa SMP. Metode yang digunakan yakni penelitian dan pengembangan (R dan D) yang diadaptasi dari model pengembangan Bord dan Gall. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan data deskriptif. Subjek penelitian ini ialah dua ahli materi, dua ahli media, dan dua calon pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan masuk dalam klasifikasi sangat tepat yang didapat dari penilaian angket uji ahli materi dengan skor 0,94, penilaian angket dari uji ahli media dengan skor 1, dan hasil penilaian uji calon pengguna dengan skor 1. Hasil tersebut dapat dijadikan konselor dalam membantu siswa untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 21 Malang.

**Kata kunci:** prokrastinasi akademik; *self-management*; panduan pelatihan

## 1. Pendahuluan

Prokrastinasi akademik masih menjadi persoalan yang cukup *urgent* yang ada dalam dunia pendidikan. Prokrastinasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menangguhkan tugas sekolah siswa yang diberikan oleh guru. Tingkat prokrastinasi akademik siswa smp yang saat ini masih dijadikan permasalahan yang harus segera diselesaikan. Tingginya tingkat prokrastinasi akademik didukung dengan hasil penelitian Munawaroh (2017) menunjukkan sebesar 17,2% dengan jumlah persentasi dinyatakan tinggi, 77,1% dengan jumlah persentase sedang, 5,7% dengan jumlah persentaseprokrastinasi akademik

rendah. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa prokrastinasi akademik sudah terjadi begitu lama. Pada saat pembelajaran yang dilakukan secara daring juga masih terdapat beberapa siswa yang mengalami prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi yang tengah dialami oleh siswa bisa dilihat dari aspek aspek prokrastinasi akademik. Gracelyta dkk (2021) menjelaskan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa terdapat aspek prokrastinasi akademik yaitu, *Perceived Time* (keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, *Intention action* (adanya perbedaan antara keinginan dan tindakan yang dilakukan oleh siswa, *emotional distress* (adanya rasa kecemasan siswa ketika mengalami prokrastinasi akademik), dan *Perceived ability* (keraguan yang dialami oleh siswa terhadap rasa kepercayaan dirinya). Siswa yang memiliki kriteria dari empat aspek prokrastinasi akademik siswa tersebut dapat dikatakan siswa yang sedang mengalami permasalahan perilaku prokrastinasi akademik. prokrastinasi akademik memiliki empat aspek yang dapat dijadikan sebagai contoh untuk melihat perilaku siswa yang sedang mengalami permasalahan prokrastinasi akademik.

Salah satu bentuk dari prokrastinasi yang sering dijumpai pada siswa adalah seringnya menanggguhkan mengumpulkan tugas. menanggguhkan dalam pengumpulan tugas siswa yang mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas biasanya sudah mengetahui tugas yang akan diselesaikan. Akan tetapi, siswa tersebut sudah mengetahui tugas yang harus diselesaikan. Bentuk prokrastinasi memiliki beberapa model prokrastinasi yang terjadi pada siswa SMP. Khoiri dkk (2017) menjelaskan mengenai hasil penelitian tentang tiga model prokrastinasi akademik siswa SMP selama masa pandemi yaitu memberikan tugas kepada orang lain, mencoba mengerjakan aktivitas lain, dan menyelesaikan mendekati waktu pengumpulan. Nitami dkk (2015) hasil penelitian yang menyatakan bentuk prokrastinasi akademik tidak hanya terlambat mengumpulkan tugas adalah dengan siswa tidak menghitung keterbatasan waktu yang dimiliki, pada perilaku ini siswa tidak memperhatikan jam untuk mengerjakan tugas, akan tetapi siswa asyik bermain dengan teman atau mengerjakan kesenangan sehingga lupa untuk belajar ataupun mengerjakan tugas. Bentuk perilaku dari prokrastinasi akademik akan menyebabkan siswa mengalami permasalahan dalam aspek belajar.

Prokrastinasi akademik dapat menimbulkan dampak negatif yang dirasakan oleh siswa yang mengalaminya. Siswa dapat mengalami kerugian akibat memiliki perilaku prokrastinasi akademik. Kerugian yang dialami siswa diantaranya ialah menurunnya prestasi belajar siswa, mengalami kecemasan, mengalami stres dan performa akademik yang rendah. Hikmatus dkk (2020) mengatakan terdapat sejumlah siswa yang mengalami penundaan tugas sekolah akan beresiko siswa menjadi kurang memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik, begitupun dengan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa menjadi lebih berkurang. Hal tersebut akan membuat siswa harus menegakkan rasa kedisiplinan siswa untuk mencegah terjadinya perilaku prokrastinasi akademik siswa. salah satu upaya untuk merancang dan mengelola waktu bisa disebut dengan *self management* yang diberikan sehingga siswa akan memiliki karakter sebagai siswa yang ideal.

Menyelesaikan permasalahan prokrastinasi akademik dapat menggunakan berbagai layanan bimbingan dan konseling. *Self management* salah satu upaya untuk membuat belajar siswa dapat terlaksana dengan baik. Memiliki waktu belajar yang baik akan selaras dengan kematangan intelektual siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) kematangan

intelektual sesuai dengan SKKPD pada siswa SMP. Penggunaan teknik *self management* bisa menurunkan prokrastinasi akademik siswa supaya memiliki kematangan intelektual yang sesuai dengan poin empat dalam SKKPD BK pada siswa SMP. Siswa yang memiliki kematangan intelektual yang baik siswa akan bisa mengambil sebuah keputusan dan pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa.

Perlunya adanya layanan Bimbingan dan Konseling yang bisa menyelesaikan permasalahan prokrastinasi akademik yang dirasakan oleh siswa. Pada hal ini peran guru BK sangatlah diperlukan guna mengatasi perilaku prokrastinasi akademik. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK ialah pemberian layanan bimbingan dan Konseling. Juliawati (2016) menjelaskan hasil penelitian mengenai Guru BK memiliki tugas yang penting dalam menyelesaikan tingkat prokrastinasi akademik siswa disekolah. Guru BK mengadakan layanan komprehensif pada siswa dalam menangani perilaku prokrastinasi akademik siswa. Layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu cara dilakukan sebagai fasilitasi siswa dalam pemecahan masalah.

Pendekatan konseling behavioral ialah upaya yang bisa digunakan untuk menurunkan prokrastinasi akademik memakai teknik *self management*. Penggunaan teknik *self management* untuk menurunkan prokrastinasi akademik dapat dilakukan dengan adanya peran Guru BK. Komalasari (2014) menjelaskan terkait teknik *self management* adalah prosedur yang siswa dapat mengolah perilaku individu, mengolah dan merubah perilakunya sendiri. *Self Management* akan bertanggung jawab atas keberhasilan menggunakan teknik tersebut ditangan konseli. Pelaksanaan teknik *self management* dapat dilakukan baik konseling individu maupun konseling kelompok. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat disampaikan melalui metode tidak langsung meliputi buku panduan, papan bimbingan, serta media cetak. Oleh sebab itu, media dapat membantu guru BK untuk mencapai tujuan pelaksanaan bimbingan dan konseling secara efektif. Dengan memanfaatkan media sebagai layanan bimbingan dan konseling saat ini memang diperlukan oleh guru BK dalam era *digital*.

Santoso(2013). Pemberian layanan informasi yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik dapat secara langsung dan tidak langsung (buku, brosur, majalah, internet). Pemanfaatan *platfom digital* pada saat ini sangatlah diperlukan untuk semua kalangan. Peneliti memanfaatkan *Google Calender* yang sudah tersedia sebagai bantuan dalam menurunkan prokrastinasi akademik menggunakan teknik *self management* penggunaan *Google calander* dapat mudah diakses serta memiliki fitur yang mudah digunakan dan dioperasikan oleh siswa SMP. Ulum dkk (2019) menjelaskan mengenai bahwa beberap *Google Apps For Education* salah satunya ialah *Google Calender*. Penjelasan mengenai *Googl e Calender* dalam hal ini siswa dapat membuat kegiatan dan acara yang acara tersebut dapat di *Share* dengan teman yang lain. memanfaatkan dalam pross pembelajaran yang dapat diakses melalui *smartphone*. Media buku panduan untuk Guru BK dalam mengtasi permasalahan prokrastinasi akademik dapat membantu dalam pemberian layanan Konseling. Buku panduan memudahkan untuk Guru Bk memberikan layanan konseling dengan menggunakan pendekatan behavioral.

## 2. Metode

Penelitian dilakukan di jenjang sekolah SMP. Tempat pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 21 Malang. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan september hingga bulan Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Developmental (R&D)* yang dirancang oleh Borg and gall (2003). Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian

pengembangan dilaksanakan sampai dengan tahap kelima. Tahap yang dilaksanakan meliputi: (1) Tahap melakukan pengumpulan data berupa *need Asesment* terhadap melalui obsevasi,wawancara, penyebaran angket. (2) Tahap Perencanaan kebutuhan siswa yang diperoleh dilakukan rumusan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. (3) Tahap Mengembangkan produk berupa buku panduan pelatihan yang dimulai dengan pembuatan kisi-kisi produk lalu dilanjutkan dengan penyusunan isi buku panduan. (4) Tahap uji coba prosuk merupakan penilaian dilaksanakan ahli materi, media, dan calon pengguna (konselor). (5) Tahap revisi serta penyusunan produk akhir yang sudah direvisi hasil dari penilaian hasil dari ahli materi, media serta hasil uji coba calon pengguna produk. Selanjutnya hasil akhir produk dari penelitian pengembangan tersebut.

Penelitian pengembangan ditujukan untuk siswa siswi SMP Negeri 21 Malang sebagai sasaran layanan pada buku panduan. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara, observasi serta penyebaran angket terhadap siswa siswi SMP Negeri 21 Malang. Wawancara dilakukan juga terhadap Guru BK untuk memperkuat data sebagai acuan dalam pembuatan produk. Produk akhir yang dikembangkan adalah berupa buku panduan untuk konselor untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik dengan bantuan *google Calender*. Instrumen yang digunakan oleh proses validasi dengan ahli materi, media serta calon pengguna konselor berupa angket. Angket tersebut memiliki empat skala penilaian yaitu 4, 3, 2, 1. Nilai 4 berarti sangat tepat, nilai 3 berarti tepat, niai 2 berarti kurang tepat, nilai 1 berarti tidak tepat. Selain instrumen angket ada penilaian lembar saran dan masukan.

Berikut merupakan rumus *Inter Rater*

$$\text{Indeks Uji Ahli} : \frac{D}{A+B+C+D} \quad (1)$$

Hasil yang didapat berdasarkan validasi dari ahli materi,media, serta calon pengguna (konselor) selanjutnya dilakukan proses analisis data. Data yang dibuat untuk analisis berupa data deskriptif dan data kuantitatif. Pada analisis data kuantitatif memakai rumus *inter-rater agreement* pada semua uji ahli materi, media, serta calon pengguna. Analisis data digunakan untuk mengetahui aspek keberterimaan dalam penilaian yang mencakup aspek, kegunaan, ketepatan, kemenarikan, dan kemudahan. Hasil data deskriptif dalam pengembangan ini ialah pemberian saran serta perbaikan dari ahli materi, media, dan calon pengguna (konselor) berupa lembar saran dan masukan.

### 3. Hasil

#### A. Data Hasil Uji Ahli Materi

Uji ahli materi dilakukan seorang dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yakni 1 dosen ahli konseling dan 1 dosen ahli bimbingan. Penilaian dari hasil uji ahli materi dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Analisis Penilaian Produk dari Ahli Materi**

Uji Ahli Materi
$\frac{16}{0 + 1 + 0 + 16} = \frac{16}{17} = 0,94$

Data kualitatif berisikan perbaikan dan saran dari ahli materi juga sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu materi. Perbaikan dan saran berdasarkan kedua para ahli materi dapat disimpulkan bahwa panduan secara keseluruhan sudah sangat tepat namun perlu ada sedikit perbaikan pada bagian-bagian tertentu seperti pada bagian verbatim konseling, kesalahan pada penulisan kalimat, dan tujuan buku panduan

#### B. Data Hasil Uji Ahli Media

Uji ahli media dilaksanakan 1 Dosen Ahli Media Departemen Bimbingan dan Konseling serta 1 Dosen Ahli Media dari Departemen Teknologi Pendidikan. Penilaian dari hasil uji ahli media dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Hasil Analisis Penilaian Produk dari Ahli Media**

$$\frac{\text{Uji Ahli Media}}{0 + 0 + 0 + 15} = 1$$

Data kualitatif berisikan masukan dan saran dari ahli materi juga sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu materi. Hasil masukan dan saran dari kedua para ahli materi dapat disimpulkan bahwa panduan secara keseluruhan sudah sangat tepat namun perlu ada sedikit perbaikan pada bagian-bagian tertentu seperti penambahan skala prokrastinasi akademik, dan cover bagian dalam

#### C. Data Hasil Uji Calon Pengguna (Konselor)

Uji calon pengguna dilaksanakan dengan 2 konselor dari SMP Negeri 21 Malang. Konselor 1 sudah menjabat selama 3 tahun dan menjadi koordinator Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 21 Malang dan 1 Konselor yang sudah menjabat selama 23 tahun Di SMP Negeri 21 Malang. Penilaian dari hasil uji calon pengguna dipaparkan sebagai berikut.

**Tabel 3. Data Hasil Analisis Penilaian Produk dari Calon Pengguna**

$$\frac{\text{Uji Calon Pengguna (konselor)}}{0 + 0 + 0 + 29} = 1$$

Berdasarkan komentar serta saran dari ahli calon pengguna disimpulkan bahwa panduan secara umum sudah sangat tepat namun perlu diperbaiki pada bagian penulisan yang masih banyak kesalahan, gambar yang tidak terlalu jelas, dan pemilihan warna pada buku panduan.

Secara lebih lanjut pelaksanaan revisi produk didasarkan pada masukan dari ahli materi, media, dan calon pengguna. Beberapa data kualitatif yang didapat dari hasil uji ahli dan kemudian dilakukan revisi dijabarkan sebagai berikut: (1) Penentuan masalah sudah diperbaiki dengan penentuan *need Asesment* untuk perilaku prokrastinasi akademik. (2) Sudah diperbaiki dengan menambahkan kalimat tahapan dalam contoh verbatim disetiap pertemuan dengan tujuan untuk mengetahui setiap tahapan teknik self-management. (3) Pada setiap tahapan dalam pertemuan sudah diperjelas kembali interaksi antar anggota kelompok maupun dengan pemimpin kelompok (konselor). (4) Kalimat dan kata yang salah sudah dibenarkan. Spasi yang tidak sama sudah dibenarkan menjadi sama, (5) Bagian tujuan

penggunaan sudah dibenarkan berdasarkan rumusan tujuan pengembangan buku panduan. (6) Memberikan skala prokrastinasi akademik pada pertemuan pertama kegiatan konseling kelompok. (7) Tulisan pembimbing beserta nama pembimbing diletakkan pada cover dalam. Diberikan footer pada bagian bawah dengan nama judul buku panduan. (8) Kalimat sudah dibenarkan sesuai dengan bahasa yang baik, (9) Gambar pada desain cover sudah revisi sesuai dengan warna yang sesuai dengan tema warna buku panduan.

Produk akhir berupa panduan yang telah di validasi serta di revisi berdasarkan ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Panduan Teknik Self- Management Berbantuan Google Calender Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang terdiri dari: (1) Cover depan, (2) Cover dalam, (3) kata Pengantar, (4) Daftar Isi, (5) Daftar gambar, (6) Pendahuluan, (7) Wawasan konseptual, (8) Prosedur pelatihan konseling kelompok teknik *self management* berbantuan *Google Calender*, (9) Daftar pustaka, (10) Cover belakang dan profil pengembang

#### 4. Pembahasan

##### A. Pembahasan Produk Berdasarkan Uji Ahli Materi

Panduan Teknik Manajemen Diri Berbantuan Google Calendar untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang Meliputi Sampul Sampul, Lampiran Dalam, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Pengenalan, Wawasan Konseptual, Program Pelatihan Bimbingan Berkelompok Mandiri Google Calendar, Bibliografi, sampul belakang, dan teknologi manajemen berbantuan profil pengembang. Menurut para ahli, materi ini sangat ideal bagi konselor untuk membantu siswa mengurangi prokrastinasi akademik di SMP Negeri 21 Malang. Lestari et al (2022) menginterpretasikan temuan terkait bimbingan teknik manajemen diri bahwa penggunaan bimbingan dengan teknik manajemen diri dapat mengurangi prokrastinasi akademik di kalangan siswa sebagai salah satu media pengajaran dan konseling.

Berdasarkan klasifikasi penilaian uji ahli materi yang menggunakan rumus inter-rater Model didapatkan hasil nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar 0,94 dari uji ahli materi dosen Bimbingan dan Konseling. Gregory (2015) skor tersebut termasuk sangat tepat. Produk dinyatakan sangat tepat yaotu 0,76-1,00 yang dimana produk buku panduan teknik self-Management Berbantuan Google calendar telah memenuhi aspek keberterimaan berdasarkan aspek ketepatan, kegunaan, kemenarikan, dan kemudahan Dengan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa materi yang dikembangkan oleh peneliti memiliki klasifikasi validitas yang tergolong sangat tepat digunakan pada siswa SMPN 21 Malang dalam membantu mengurangi tingkat prokrastinasi akademiknya. Namun terdapat penilaian data deskriptif yang menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan pada bagian bagian tertentu seperti pada bagian verbatim konseling, kesalahan pada penulisan kalimat, dan tujuan buku panduan

Adanya perbaikan dalam menentukan masalah dalam pertemuan pertama pada tahap dan prosedur pelaksanaan konseling kelompok telah dilakukan dengan melakukan need asesment untuk perilaku prokrastinasi akademik. Barida (2018) Pemberian layanan konseling kelompok diberikan kepada siswa ialah supaya mampu mengatasi permasalahan yang dialami baik bersama sama maupun secara individu. Secara sosial dan membangun dinamika kelompok.. Pemberian need asesment dapat digunakan sebagai data awal yang dilakukan oleh konselor sebelum dilakukan pemberian layanan konseling kepada anggota kelompok (Fitriani, 2021). Selain itu menurut Harahap (2022) pelaksanaan need asesment

adalah sebagai upaya dalam menentukan pelayanan program bimbingan dan konseling. Kemudian perbaikan pada tahap prosedur konseling kelompok mengenai kemunculan tahapan teknik self-management dalam verbatim telah diperjelas kembali. Tahapan dalam konseling kelompok behavioral menurut Mulkyan (2019) memiliki beberapa tahapan seperti: (1) melakukan asesmen, (2) menetapkan tujuan konseling, (3) implementasi teknik yang digunakan, (4) evaluasi serta pengakhiran. Konseling kelompok menurut Ghonimah (2021) mengartikan konseling kelompok merupakan suatu bentuk konseling kelompok guna memfasilitasi, memberi balikan dan pengalaman belajar. Konseling kelompok terdapat tahapan yang menggunakan prinsip pada dinamika kelompok. Sementara menurut Safithry (2019) dalam konseling kelompok perlu adanya dinamika kelompok ialah salah satu cara yang menghidupkan dan menghidupi dalam proses layanan konseling kelompok

Perbaikan dalam kesalahan kalimat juga menjadi saran yang diberikan oleh ahli terhadap isi materi yang kemudian telah ditindak lanjuti dengan melakukan perbaikan dari kesalahan kalimat tersebut oleh penulis. Menurut Fahma (2018) mengatakan bahwa kesalahan dalam suatu penulisan atau pengetikan disebut juga dengan *Typographical error*. Terakhir adalah saran terkait tujuan penggunaan yang sebaiknya didasarkan pada tujuan pengembangan buku panduan. Hal tersebut telah di tindak lanjuti oleh penulis dengan dibenarkan berdasarkan rumusan tujuan pengembangan buku panduan. Tujuan pengembangan buku panduan adalah untuk menghasilkan Buku Panduan Teknik self Management untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa SMP.

## **B. Pembahasan Produk Berdasarkan Uji Ahli Media**

Panduan Teknik Self-Management Berbantuan Google Calender Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang yang berisikan dari cover luar, cover dalam, kata Pengantar, daftar isi, daftar gambar, pendahuluan, wawasan konseptual, prosedur pelatihan konseling kelompok teknik self management berbantuan Google Calender, daftar pustaka, cover belakang dan profil pengembang. menurut ahli media pengembangan panduan dinilai cukup layak digunakan konselor dalam membantu siswa menurunkan tingkat prokrastinasi akademik SMP Negeri 21 Malang.

Berdasarkan klasifikasi penilaian uji ahli media yang menggunakan rumus inter-rater Model didapatkan hasil nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar 1 dari uji ahli media. Gregory (2015) berdasarkan kriteria sangat tepat yaitu 0,76-1,00. Penilaian tersebut didapat dari 1 dosen ahli media bimbingan dan konseling dan 1 dosen ahli media teknologi pendidikan. Dengan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media yang disusun oleh peneliti dinyatakan berdasarkan klasifikasi validitas yang tergolong sangat tepat digunakan pada siswa SMPN 21 Malang dalam membantu mengurangi tingkat prokrastinasi akademiknya. Namun terdapat penilaian data deskriptif yang menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan pada bagian bagian tertentu seperti pada bagian buku panduan yang belum diberikan skala prokrastinasi akademik serta ringkasan secara keseluruhan pada pertemuan konseling. Hal tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh penulis dengan memberikan skala prokrastinasi akademik pada pertemuan pertama kegiatan konseling kelompok. Metode pengukuran menggunakan skala likert yang dibuat untuk validasi pendapat, persepsi seseorang atau suatu kelompok. Maryuliana dkk (2016) menjelaskan bahwa skala likert ialah skala yang digunakan untuk menyajikan pilihan dan nilai pada setiap pernyataan yang dibuat guna memvalidasi tingkat pendapat dari sesuatu. Jawaban memiliki 4 pilihan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S),

tidak sesuai (KS), dan tidak sesuai (TS). Pada dasarnya skala kuesioner adalah susunan atas beberapa pertanyaan yang kemudian diisi oleh para responden (Aji, 2017).

Selain itu terdapat saran pada bagian cover depan nama pembimbing agar dibuat dan diletakkan pada cover dalam. Hal tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh penulis dengan memindahkan Tulisan pembimbing beserta nama pembimbing diletakkan pada cover dalam. Diberikan footer pada bagian bawah dengan nama judul buku panduan. Menurut Wibawa (2013) Penyesuaian ukuran, desain penting dilakukan agar estetik yang terdapat dalam buku panduan terlihat memukau dan memiliki nilai proposi yang sesuai. Selain itu menurut Wibawa (2014) terdapat dua hal yang saling berkaitan dalam perwujudan sebuah media yakni values dan forms. Values berarti nilai yang selaras dengan aspek isi, pesan media tersebut, sedangkan forms yakni perwujudan fisik dari pesan-pesan media yang dapat dilihat indera visual seseorang. Sedangkan menurut Setyawan (2012) menjelaskan bahwa dalam penyusunan buku diperlukan pengaturan dalam penyusunan buku agar teks mudah dipahami pembaca, serta pesan dalam buku dapat tersampaikan dengan baik.

### **C. Pembahasan Produk Berdasarkan Uji Calon Pengguna**

Panduan Teknik Self-Management Berbantuan Google Calender Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang yang terdiri dari cover depan, kata Pengantar, daftar isi, daftar gambar, pendahuluan, wawasan konseptual, prosedur pelatihan konseling kelompok teknik self management berbantuan Google Calender, daftar pustaka, cover belakang dan profil pengembang. menurut ahli calon pengguna, panduan yang dikembangkan peneliti cukup layak digunakan konselor dalam membantu siswa menurunkan tingkat prokrastinasi akademik SMP Negeri 21 Malang.

Berdasarkan klasifikasi penilaian uji calon pengguna yang menggunakan rumus inter-rater Model didapatkan hasil nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar 1,00 dari uji ahli calon pengguna. Dalam perhitungan memakai rumus inter-rater agreement Gregory (2015) skor tersebut termasuk sangat tepat. Produk dinyatakan sangat tepat yaitu 0,76-1,00 yang dimana produk buku panduan teknik self- Management Berbantuan Google calendar telah memenuhi aspek keberterimaan berdasarkan aspek ketepatan, kegunaan, kemenarikan, dan kemudahan. Penilaian didapatkan dari konselor 1 dan 2 yang terdapat pada SMP Negeri 21 Malang, Dengan data tersebut dapat ditarik kesimpulan ialah media yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan klasifikasi validitas yang tergolong sangat tepat digunakan pada siswa SMPN 21 Malang dalam membantu mengurangi tingkat prokrastinasi akademiknya. Namun terdapat penilaian data deskriptif yang menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan pada bagian bagian tertentu seperti pada bagian penulisan yang masih banyak kesalahan, gambar yang tidak terlalu jelas, dan pemilihan warna pada buku panduan. Sitepu (2014) menjelaskan mengenai kombinasi warna dapat mengartikan kesan visual yang bervariasi yang bisa membantu desain seseorang, warna yang dipilih juga bisa memberikan respon (feedback) seseorang dan merasakan efek dan kesannya.

Dari beberapa saran yang diterima oleh penulis, maka langkah selanjutnya adalah melakukan revisi terkait beberapa masukan yang didapat tersebut. Penulis melakukan revisi terkait memperbaiki kesalahan penulisan yang terdapat pada buku panduan, selain itu gambar pada desain cover sudah revisi sesuai dengan warna yang sesuai dengan tema warna buku panduan. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat dari Sunarto (2005) yang mengatakan



bahwasannya kriteria kualitas media pada aspek pembelajaran salah satunya yakni kejelasan pada sasaran pengguna. Menurut Hariwijaya & Triton (2011) bahwa dalam mengutip perlu dikaji bagaimana teknik pengutipan yang baik berdasarkan standar ilmiah.

## 5. Simpulan

Produk yang dirancang pada penelitian berbetuk buku panduan terkait Teknik Self-Management Berbantuan Google Calender Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang. komponen yang terdapat dalam buku ini adalah dari cover luar, Cover dalam, kata Pengantar, daftar isi, daftar gambar, pendahuluan, wawasan konseptual, prosedur pelatihan konseling kelompok teknik *self management* berbantuan *Google Calender*, daftar pustaka, cover belakang dan profil pengembang. Beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada: (1) konselor SMP Negeri 21 Malang dapat menggunakan buku panduan yang telah dikembangkan oleh penulis dalam membantu siswa mengurangi prokrastinasi akademik yang di alami siswa SMP Negeri 21 Malang, (2) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih melakukan uji efektivitas buku panduan secara lebih mendalam melalui berbagai kegiatan eksperimen agar hasil yang didapatkan jauh lebih akurat dan efektif.

Penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh peneliti pastinya masih jauh dari kata sempurna. Buku Panduan Teknik *self-management* untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa SMP memiliki keterbatasan dalam pengembangannya. Penulis tidak melakukan pengujian tentang dampak keefektifan penggunaan terhadap produk buku panduan. Peneliti hanya menguji produk pengembangan buku panduan ini dengan berdasarkan aspek keberterimaan yaitu, aspek kemudahan, kegunaan, ketepatan, serta kemenarikan.

## Daftar Rujukan

- Aji Arif Nugroho, Rizki Wahyu Yunian Putra, Fredi Ganda Putra, M. S. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 8(2).
- Barida, H. (2018). Urgensi Pengembangan Modl Konseling Kelompok Teknik self-management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa SMP. Ejournal umpri.ac.id No 1 Tahun 2018.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). Educational Research An Introduction (7. Ed). New York: Longman Inc
- De Vaus, D. A. (2014). Surveys in social research. Sydney, Australia: Allen & Unwin.
- Fahma, A. I., Cholissodin, I., & Perdana, R. S. (2018). Identifikasi kesalahan penulisan kata (typographical error) pada dokumen berbahasa Indonesia menggunakan metode N-gram dan Levenshtein Distance. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN, 2548, 964X.
- Fitriani, w., & aisyah, t. F. (2021). Need Assesment sebagai Manifestasi Unjuk Kerja Konselor. Al-Tazkia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 10(2), 1-20.
- Gracelyta T. H. (2021). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling Volume 8.No.1.
- Gregory, R. J. (2015). Psychological Testing: History, Principles, and Applications. United States of America.: pearson Education.inc.
- Harahap, A. C. P., Anggreini, A., Setiawan, B., Umami, F., Mayarani, L., Sitompul, M. R., ... & Anggini, Y. C. (2022). Kebermanfaatan Need Assesment bagi Program BK di Sekolah. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 6606-6610.
- Hariwijaya, M., & Triton, P. B. (2011). Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis. Jakarta: Suka Buku
- Juliawati. (2016). Peran Guru Bimbingan dan Konseling /Konselor dalam Mengurangi Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah. Jurnal Ilmu Pendidikan

- Khoiri.M.H. (2021). Model Prokrastinasi Akademik SiswaSMP Di Masa Pandemi. Jurnal Inovasi Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Masa dan Pasca-Pandemi Covid-19 Volume 2 No.1.
- Lestari, F.D.S.S.P. (2022) Pengembangan Panduan Teknik Self-Management Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik pada siswa di SMK 4 PGRI Kediri. Thesis. (Online). <http://repository.unpkediri.ac.id/7761/>.
- Makmara. T. (2009). Tuturan persuasif wiraniaga dalam Berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi. (Unpublished master's thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia.
- Maryuliana, Imam, Sam. (2016) Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert. Jurnal Transistor dan Informatika No 1 tahun 2016.
- McKenzie, H., Boughton, M., Hayes, L., & Forsyth, S. (2008). Explaining the complexities and value of nursing practice and knowledge. In I. Morley & M. Crouch (Eds.), Knowledge as value: Illumination through critical prisms (pp. 209-224). Amsterdam, Netherlands: Rodopi.
- Mulkyan, M. (2019). Konseling Behavior Dengan Teknik Overcorrection Untuk Megurangi Perilaku Membolos Siswa. Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani, 5(1), 1-8.
- Munawaroh. Said.Wahyu. (2017). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Jurnal Bimbingan dan konseling No 2 tahun 2017
- Nitami.M, D.H. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. ejournal unp.ac.id. Volume 4 Number 1.
- Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah pertama. 2016. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jnderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Putra, E. M., Handarini, D. M., & Muslihati, M. (2019). Keefektifan achievement motivation training untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sekolah menengah pertama. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 4(2), 62-68.
- Ramadhani E. Hikmatius S. Ramtia D.P. (2020). Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah. Consilium berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan Volume 7 No.1.
- Safithry, E. A., & Anita, N. (2019). Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Menurunkan Prasangka Sosial Peserta Didik. Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 4(2), 33-41.
- Santoso.D.B. (2013). Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling. Malang: Jurusan BK FIP UM.
- Scheinin, P. (2009). Using student assessment to improve teaching and educational policy. In M. O'Keefe, E. Webb, & K. Hoad (Eds.), Assessment and student learning: Collecting, interpreting and using data to inform teaching (pp. 12-14). Melbourne, Australia: Australian Council for Educational Research.
- Sitepu.V. (2014) Panduan Mengenal Desain Grafis. (online). [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35021682/PanduanMengenalDesainGrafislibre.pdf?1412645265=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3Dpanduan\\_desain\\_grafis.pdf&Expires=1671610555&Signature=TglnAgipf5zlyBjfic5LjmNgw1ytuTm6DamVwIoYekiBS4wWJ6d8QEKEKB6l63Uv8ifx5ADuIM35loc1HxxBdG5RcLIL0tZ3U7Yvx9EQWANn9pEBacfCYasaqkPRHGZYAW2C1av3MxM~ulsWiaBfrn4a0SRUP59Egp3chvFN1KAPoKJeErMEq~3feSbHggSpf9xKef3d8U4qWctI8CsbwFc1vmFoPmPl-eoMmJgPbFC6SteZACH707bwyz-73uskiFhGfHuv892u837J3r~~TDFrxSLtAyLGIZ3wpfgToAFK8hnM4Nf9Iga7bekMunU96~lhbVP3icIf0cUt8w\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35021682/PanduanMengenalDesainGrafislibre.pdf?1412645265=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3Dpanduan_desain_grafis.pdf&Expires=1671610555&Signature=TglnAgipf5zlyBjfic5LjmNgw1ytuTm6DamVwIoYekiBS4wWJ6d8QEKEKB6l63Uv8ifx5ADuIM35loc1HxxBdG5RcLIL0tZ3U7Yvx9EQWANn9pEBacfCYasaqkPRHGZYAW2C1av3MxM~ulsWiaBfrn4a0SRUP59Egp3chvFN1KAPoKJeErMEq~3feSbHggSpf9xKef3d8U4qWctI8CsbwFc1vmFoPmPl-eoMmJgPbFC6SteZACH707bwyz-73uskiFhGfHuv892u837J3r~~TDFrxSLtAyLGIZ3wpfgToAFK8hnM4Nf9Iga7bekMunU96~lhbVP3icIf0cUt8w_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA).
- Sunarto, S. (2005). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Rangkaian Listrik. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulum B. Frendy A.F. Mochamad N.R. (2019). Pemanfaatan Google Apps Di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.14 No. 2
- Wibawa, A.P. (2013). Deskripsi Karya Cover Buku “Lontar Kidung Gambang Gita Gegrantangan (Kawi-Indonesia-Inggris)
- Wibawa, M. (2014). Analisis Kualitas Desain Sampul Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Seni Budaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya